Perpustakaan Unika

PENGGUNAAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN HARGA JUAL PRODUK SERTA ANALISA TERHADAP PROFIT YANG DIPEROLEH PERUSAHAAN PLASTIK SADEWO JAYA, SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

No. INV. III/S/EA/01
No. PEN.
PARAP. Cip TGL 20-03-02

Disusun Oleh :

Nama : YANITA KURNIADI
NIM : 98.60.0549
NIRM : 98.6.111.02030.50031
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2001

Perpustakaan Unika

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama	:	YANITA KURNIADI
NIM	:	98.60.0549
NIRM	:	98.6.111.02030.50031
Fakultas	:	EKONOMI
Jurusan	:	AKUNTANSI
Judul	:	"PENGGUNAAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN HARGA JUAL PRODUK SERTA ANALISA TERHADAP PROFIT YANG DIPEROLEH PERUSAHAAN PLASTIK SADEWO JAYA, SEMARANG"

Disetujui di Semarang, 12 Desember 2001

Pembimbing I	Pembimbing II
(Vincent Didiek, MBA, PhD)	(Clara Susilowati, SE, MSi)

Perpustakaan Unika

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : "PENGGUNAAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK DAN HARGA JUAL PRODUK SERTA ANALISA TERHADAP PROFIT YANG DIPEROLEH PERUSAHAAN PLASTIK SADEWO JAYA, SEMARANG"

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Februari 2002

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Semarang, 9 Februari 2002

Dekan Fakultas Ekonomi	Penguji 1
(Vincent Didiek, WA, MBA,PhD)	(Dra. Retno Yustini, MSi)

Perpustakaan Unika

ABSTRAKSI

Perusahaan Plastik Sadewo Jaya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi plastik, dimana proses produksi plastik yang dilakukan oleh Perusahaan Plastik Sadewo Jaya dilakukan dengan proses pemanufakturan modern yaitu menggunakan mesin-mesin otomatis yang menghasilkan produk PP, HD, dan rafia. Seiring dengan semakin banyaknya pesaing yang bergerak di bidang yang sama, maka secara tidak langsung Perusahaan Plastik Sadewo Jaya dituntut agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Pada saat ini, sistem akuntansi tradisional yang digunakan perusahaan tidak lagi mampu menyediakan informasi yang mencerminkan kegiatan di perusahaan karena kondisi perusahaan telah mengalami perubahan drastis akibat adanya kompetisi yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya perubahan drastis itu, serta ketidakmampuan sistem akuntansi tradisional untuk menyediakan informasi yang mencerminkan kegiatan di perusahaan maka akan mengakibatkan distorsi informasi biaya yang dihasilkan. Dengan adanya beberapa kelemahan dalam akuntansi biaya tradisional, maka para ahli mencari pendekatan baru dalam akuntansi biaya yaitu *Activity- Based Costing System* yang merupakan suatu penentu biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan di dalam proses pembuatan produk.

Laporan mengenai HPP dengan menggunakan metode ABC System dapat memberikan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat menentukan HPP yang akurat dan harga jual produk yang dikehendaki sehingga perusahaan dapat mengetahui besarnya profit yang diperoleh dengan lebih akurat pula. Selain itu kondisi persaingan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama dengan perusahaan perlu diperhatikan, terutama berkaitan dengan harga jual produk yang ditetapkan perusahaan pesaing karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan harga jual produknya agar tidak jauh berbeda dengan harga jual produk pesaingnya.

Keakuratan dalam penentuan HPP dapat membantu manajemen dalam perencanaan laba dan penetapan harga jual produk serta dapat mengetahui besarnya jumlah profit yang diperoleh perusahaan sehingga dapat turut memelihara kelangsungan hidup perusahaan. Dengan pertimbangan yang telah diuraikan tersebut di atas, maka penulis tertarik menulis skipsi dengan judul: "*Penggunaan Activity-Based Costing System Sebagai Alternatif dalam Penentuan Harga Pokok Produk dan Harga Jual Produk serta Analisa Terhadap Profit yang Diperoleh Perusahaan Plastik Sadewo Jaya, Semarang*"

Permasalahan yang akan dibahas dalam skipsi ini adalah mengapa sistem penentuan HPP yang diterapkan perusahaan mengalami distorsi? Dan bagaimana kemungkinan penggunaan *Activity-Based Costing System* sebagai alternatif dalam penentuan HPP dan penentuan harga jual produk serta analisa terhadap profit yang diperoleh Perusahaan Plastik Sadewo Jaya, Semarang?. Dan yang akan dibahas hanya meliputi perhitungan HPP dan harga jual produk serta analisa terhadap profit yang diperoleh Perusahaan Plastik Sadewo Jaya pada bulan Januari-Juni 2001.

Perpustakaan Unika

Metode analisa yang digunakan terbagi atas:

1. Analisis terhadap sistem penentuan HPP yang ditetapkan Perusahaan Plastik Sadewo Jaya.
2. Menghitung Harga Pokok Produk Perusahaan Plastik Sadewo Jaya berdasarkan *Activity-Based Costing* melalui 2 tahap:
   a. Prosedur tahap pertama meliputi: mengidentifikasikan aktivitas, penentuan *cost driver*, penentuan *cost pool*, dan perhitungan *pool rate*.
   b. Prosedur tahap kedua, yaitu: pembebanan dan perhitungan HPP Perusahaan Plastik Sadewo Jaya untuk bulan Januari-Juni 2001.
3. Melakukan analisa perbandingan antara perhitungan HPP yang diterapkan perusahaan dengan perhitungan HPP dengan menggunakan *Activity-Based Costing System.*
4. Melakukan perhitungan harga jual produk berdasarkan HPP dengan sistem yang diterapkan perusahaan dan *Activity-Based Costing System.*
5. Melakukan analisis profitabilitas produk dengan sistem biaya tradisional dan *Activity-Based Costing System.*

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis menggunakan metode analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa distorsi informasi biaya tradisional yang terjadi dalam Perusahaan Sadewo Jaya disebabkan karena dalam menghitung BTKL dan BOP berdasarkan pada unit yang diproduksi sehingga mengakibatkan perhitungan BTKL dan BOP yang sama yaitu Rp 91,68/jam kerja langsung untuk BTKL dan Rp 304,44/jam mesin untuk BOP. Hal tersebut akan mengakibatkan ketidakakuratan dalam pembebanan produk, dimana produk yang seharusnya dibebani biaya produksi rendah dibebani biaya produksi tinggi dan sebaliknya yang akan berakibat lebih lanjut pada perhitungan target harga jual dan perolehan margin yang tidak akurat. Sedangkan perhitungan dengan menggunakan pendekatan ABC System menunjukkan hasil yang lebih akurat karena ABC System dapat mengidentifikasikan dengan jelas biaya-biaya dari aktivitas yang berbeda yang terjadi dalam perusahaan dan membebankan biaya tersebut ke masing-masing jenis produk dengan menggunakan pengukuran yang menggambarkan besarnya konsumsi yang digunakan oleh masing-masing jenis produk terhadap aktivitas-aktivitas tersebut. Selain itu ABC System menggunakan lebih dari satu *cost driver* dengan pembebanan yang paling tepat dan relevan sehingga menghasilkan perhitungan HPP yang akurat sesuai realitas pemakaian sesungguhnya, sehingga akan menghasilkan target harga jual serta perhitungan margin yang akurat.

Beberapa saran yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut: Perusahaan Plastik Sadewo Jaya sebaiknya mempertimbangkan kemungkinan dari penggunaan ABC System di perusahaan. Apabila perusahaan belum mampu untuk langsung mengganti sistem akuntansinya, maka perusahaan dapat menggunakan pendekatan volume kegiatan tetapi perusahaan juga sebaiknya mempersiapkan untuk menggunakan ABC System.

Perpustakaan Unika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmadnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *"Penggunaan Activity-Based Costing System sebagai alternatif dalam Penentuan Harga Pokok Produk dan Harga Jual Produk serta Analisa Terhadap Profit yang Diperoleh Perusahaan Plastik Sadewo Jaya, Semarang"*

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis guna menempuh kelulusan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu bertujuan pula untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya di lapangan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bp. Vincent Didiek, WA, MBA, PhD, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
2. Bp. Vincent Didiek, WA, MBA, PhD, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini selesai
3. Ibu Clara Susilowati, SE, MSi selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu

Perpustakaan Unika

4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang serta semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Akhir kata penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun.

Semarang, 12 Desember 2001

Penulis

(Yanita Kurniadi)

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii

ABSTRAKSI iv

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 6

1.3 Batasan Masalah 6

1.4 Tujuan Penelitian 6

1.5 Manfaat Penelitian 7

1.6 Kerangka Pikir 8

1.7 Metode Penelitian 9

1.7.1 Lokasi Penelitian 9

1.7.2 Data yang digunakan 9

1.7.3 Metode Pengumpulan Data 10

Perpustakaan Unika

1.7.4 Metode Analisa Data 11

BAB II LANDASAN TEORI 14

2.1. Perusahaan Manufaktur 14

2.1.1 Pengertian Perusahaan Manufaktur 14

2.1.2 Karakteristik Perusahaan Manufaktur 15

2.1.3 Proses Akutansi Biaya dalam Perusahaan Manufaktur 15

2.2. Akuntansi Biaya 18

2.3. Sistem Akuntansi Biaya Tradisional 20

2.4. Harga Pokok Produk 21

2.4.1 Biaya dan Harga Pokok Produk 21

2.4.2 Manfaat Informasi Harga Pokok Produk 23

2.5. Harga Jual 24

2.5.1 Pengertian Penentuan Harga 24

2.5.2 Tujuan Penentuan Harga Jual 24

2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Harga 26

2.5.4 Cara-Cara Untuk Tidak Menaikkan Harga Jual 27

2.6. Analisis Profitabilitas 27

2.7. Activity-Based Costing System 28

2.7.1 Definisi Activity-Based Costing System 29

2.7.2 Asumsi Activity-Based Costing System 31

2.7.3 Tahap-Tahap Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Menggunakan *Activity-Based Costing System* 32

2.8. Aktivitas 34

Perpustakaan Unika

2.8.1 Pengertian Aktivitas 34

2.8.2 Identifikasi Aktivitas 36

2.9. Cost Driver 38

2.9.1 Pengertian *Cost Driver* 38

2.9.2 Pemilihan Cost Driver 38

2.10. Cost Pool 39

2.10.1 Pengertian *Cost Pool* 39

2.11. Kebaikan Activity-Based Costing System 40

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 41

3.1. Sejarah Singkat Perusahaan 41

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan 43

3.3. Gambaran Produksi Perusahaan 47

3.3.1 Produk yang dihasilkan 47

3.3.2 Proses Produksi 48

3.3.3 Klasifikasi Biaya Produksi 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51

4.1. Analisis Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi Yang Diterapkan Perusahaan Sadewo Jaya 51

4.1.1 Biaya Bahan Baku (BBB) 51

4.1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) 51

4.1.3 Biaya Overhead Pabrik (BOP) 52

4.1.4 Harga Pokok Produksi 55

Perpustakaan Unika

4.2. Distorsi yang Terjadi Dari Penentuan Harga Pokok Produksi Perusahaan Sadewo Jaya. 55

4.3. Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Activity-Based Costing System. 56

4.3.1 Biaya Bahan Baku (BBB) 57

4.3.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) 57

4.3.3 Biaya Overhead pabrik (BOP) 58

4.3.3.1 Pembebanan Biaya Overhead Pabrik ke aktivitas 58

4.3.3.1.1 Identifikasi dan klasifikasi aktivitas 58

4.3.3.1.2 Penentuan Cost Driver 62

4.3.3.1.3 Penentuan *Cost Pool* (Kelompok Biaya) 62

4.3.3.1.4 Perhitungan *Pool Rate* (Tarif Kelompok) 64

4.3.3.2 Pembebanan Biaya Overhead Pabrik ke Produk 64

4.3.4 Harga Pokok Produksi Sistem ABC 64

4.4. Analisa Perbandingan perhitungan Harga Pokok Produksi Yang Diterapkan Perusahaan Dengan ABC System 64

4.5. Perhitungan Harga Jual Produk Berdasarkan HPP Yang Diterapkan Perusahaan Dan Sistem ABC 65

4.6. Analisa Profitabilitas Produk dengan Sistem yang Diterapkan Perusahaan Dengan ABC System 65

4.7. Distorsi Seluruh Informasi Atas Penggunaan Akuntasi Biaya Tradisional . 66

Perpustakaan Unika

BAB V PENUTUP 68

5.1. Kesimpulan 68

5.2. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 72

Perpustakaan Unika

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Jual Produk Plastik Perusahaan Sadewo Jaya dan Perusahaan Pesaingnya 5

Tabel 3.1 Ukuran produk PP, HD, dan rafia 46

Tabel 3.3 Volume produksi bulan Januari – Juni 2001 Perusahaan Sadewo Jaya 50

Tabel 3.5 Biaya produksi total periode Januari – Juni 2001 53

Tabel 4.1 Perhitungan Biaya Penyusutan Mesin Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari - Juni 2001 56

Tabel 4.2 Total Biaya Overhead Pabrik Yang telah Direvisi Perusahan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001 57

Tabel 4.3 Identifikasi dan klasifikasi aktivitas biaya overhead pabrik Periode Januari – Juni 2001 64

Tabel 4.4 Pemakaian *cost driver* masing-masing jenis produk Periode Januari – Juni 2001 65

Tabel 4.5 Kelompok Biaya Sistem ABC Periode Januari – Juni 2001 66

Tabel 4.6 Pembebanan Biaya Produksi Sistem Tradisional dan ABC 69

Perpustakaan Unika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pikir Penelitian.....8

Gambar 2.2 : Hubungan antara pengalokasian biaya ke produk

(Anderson dan Sollenberg; 1992 : 50) 30

Gambar 2.3 Tahap Pembebanan Sistem *Activity-Based Costing* 34

Gambar 2.4: Hubungan elemen-elemen aktivitas (Brimson, 1991 : 48)..... 35

Gambar3.2 Struktur Organisasi Perusahaan Sadewo Jaya..... 47

Gambar 3.4 Proses Produksi Perusahaan Sadewo Jaya 52

Perpustakaan Unika

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Tabel A.1 Biaya Bahan Baku per Unit Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel A.2 Jam produksi dan jam kerja Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel A.3 Biaya tenaga kerja langsung masing-masing produk Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel A.4 Total Biaya overhead pabrik sebelum direvisi Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel A. 5 Biaya overhead pabrik masing-masing produk Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel A.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

LAMPIRAN B

Perhitungan penyusutan, masa manfaat dan tarif penyusutan serta penentuan kelompok harta berwujud

LAMPIRAN C

Tabel C.1 Jam Produksi dan Jam Kerja Sistem ABC Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Perpustakaan Unika

Tabel C.2 Biaya Tenaga Kerja langsung Sistem ABC

Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel C.3 Perhitungan Tarif Kelompok Sistem ABC

Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel C.4 Biaya overhead pabrik per unit untuk masing-masing jenis produk sistem ABC Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel C.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Sistem ABC

Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

LAMPIRAN D

Tabel D.1 Perbandingan HPP yang diterapkan Perusahaan dengan sistem ABC

Perusahaan Sadewo Jaya Januari – Juni 2001

Tabel D.2 Perhitungan harga jual per unit dengan sistem yang diterapkan perusahaan Perusahaan Sadewo Jaya Januari – Juni 2001

Tabel D.3 Perhitungan Harga Jual per Unit dengan sistem ABC

Perusahaan Sadewo Jaya Januari – Juni 2001

Tabel D.4 Analisa profitabilitas produk dengan sistem yang diterapkan perusahaan Perusahaan Sadewo Jaya Semarang Januari – Juni 2001

Tabel D.5 Analisa profitabilitas produk dengan sistem ABC

Perusahaan Sadewo Jaya Semaarang Januari – Juni 2001